

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin, hari Rabu, 7 Agustus 2019 mengalami penurunan ditengah menguatnya mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika sebagai dampak dari meredanya perang dagang dan membaiknya cadangan devisa Indonesia.

Perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin hari Rabu, 7 Agustus 2019 mengalami rata-rata kenaikan hingga sebesar 25 bps yang mendorong terjadinya rata-rata penurunan tingkat imbal hasil sebesar 5 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan harga hingga sebesar 14 bps yang menyebabkan terjadinya penurunan imbal hasil hingga sebesar 10 bps. Sementara itu, Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) juga didapati kenaikan harga hingga sebesar 54,3 bps yang berdampak pada menurunnya tingkat imbal hasil hingga sebesar 12 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang (diatas 7 tahun) mengalami kenaikan harga dengan rata-rata sebesar 26 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil mencapai 3 bps.

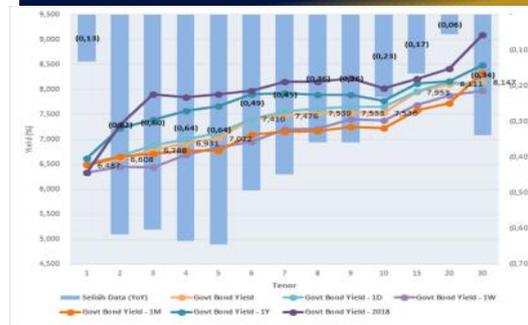
Penurunan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin turut didorong oleh naiknya harga Surat Utang Negara ditengah pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika yang cenderung menguat. Kenaikan harga Surat Utang Negara tersebut turut dipengaruhi oleh sentimen global dimana sebagian besar pergerakan imbal hasil surat utang global juga cenderung mengalami penurunan sebagai dampak dari meredanya tensi perang dagang antara Amerika dan China dimana kedua negara sepakat untuk kembali ke meja perundingan di Washington pada awal bulan depan.

Sementara itu, dari sentimen domestik, Bank Indonesia mencatat posisi cadangan devisa untuk periode Juli 2019 sebesar USD125,9 miliar. Angka tersebut meningkat 1,6% dibandingkan dengan posisi akhir Juni 2019 sebesar USD123,8 miliar. Adapun posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah dimana angka tersebut berada diatas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan. Dari beberapa sentimen tersebut membuat para pelaku pasar merasa yakin untuk masuk kembali ke pasar sekunder.

Sementara itu, pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika terjadi ditengah turunnya tingkat imbal hasil surat utang global. Penurunan imbal hasil tersebut didapati pada keseluruhan seri Surat Utang Negara berdenominasi mata uang Dollar Amerika. Perubahan harga INDO24 dan INDO29 mengalami penguatan masing-masing sebesar 10 bps dan 43 bps yang berdampak pada turunnya imbal hasil masing-masing sebesar 2,3 bps di level 2,807% dan 4,8 bps di level 3,113%. Adapun untuk seri INDO44 dan INDO49 didapati penguatan harga masing-masing sebesar 72 bps dan 103 bps sehingga mengakibatkan penurunan tingkat imbal hasil masing-masing sebesar 4 bps di level 4,170% dan 5,2 bps di level 4,026%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp17,21 triliun dari 45 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan Surat Utang Negara seri acuan sebesar Rp5,53 triliun. Adapun Surat Utang Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp4,54 triliun dari 182 kali transaksi di harga rata-rata 104,87% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0082 dan FR0064 masing-masing senilai Rp1,63 triliun dari 64 kali transaksi di harga rata-rata 97,25% dan Rp1,51 triliun dari 23 kali transaksi di harga rata-rata 90,88%. Adapun untuk Surat Berharga Syariah terbesar didapati pada Project Based Sukuk seri PBS019 dengan volume sebesar Rp582,25 miliar dari 28 kali transaksi dan diikuti oleh seri PBS016 sebesar Rp400,00 miliar untuk 2 kali transaksi.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	105,75	103,98	105,62	4543,00	182
FR0082	99,00	95,50	96,77	1629,67	64
FR0064	91,26	90,50	91,25	1514,47	23
FR0056	105,55	103,65	105,35	1129,30	22
FR0075	99,25	93,00	96,25	1116,99	198
FR0080	100,50	97,10	98,60	1067,83	88
SPN12200130	97,24	97,24	97,24	600,00	6
FR0059	97,75	95,25	97,65	404,42	19
FR0079	106,50	101,00	104,25	395,41	114
FR0072	104,60	100,40	102,15	377,18	37

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS019	106,29	103,48	104,78	582,25	28
PBS016	99,82	99,81	99,81	400,00	2
PBS011	106,40	105,60	106,38	250,00	5
SPNS10012020	97,52	97,52	97,52	240,91	4
PBS014	99,65	99,45	99,61	177,30	6
PBS022	103,55	102,08	103,55	163,75	10
SPNS20092019	99,33	99,33	99,33	100,00	1
PBS012	108,05	106,75	108,05	54,00	9
SR011	103,10	101,00	101,00	17,61	24
SR010	99,05	97,50	98,90	12,80	13
SR009	99,91	98,50	98,50	4,78	10

Sumber : IDX

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan lebih kecil daripada volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp1,08 triliun dari 44 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Adapun untuk seri Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017 (SMGR01CN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp170,00 miliar dari 15 kali transaksi di harga rata - rata 99,83% dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A (BIIF02ACN2) dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Indosat Tahap II Tahun 2019 Seri A (SIISAT03ACN2) masing-masing senilai Rp140,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 101,11% dan Rp123,00 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata-rata 100,02%.

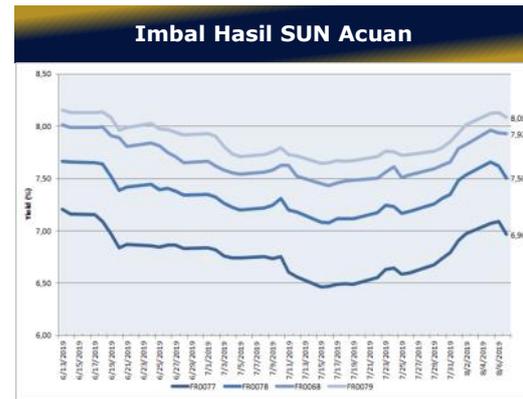
Pada perdagangan kemarin, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika mengalami penguatan sebesar 52 pts (0,37%) di level 14225,00 per Dollar Amerika. Pergerakan nilai tukar Rupiah dibuka dengan mengalami penguatan dan bergerak bervariasi hingga akhir sesi perdagangan dan bergerak pada kisaran 14214 hingga 14293 per Dollar Amerika. Nilai tukar mata uang Rupiah tersebut mengalami penguatan seiring dengan pergerakan nilai tukar mata uang regional yang bergerak bervariasi terhadap mata uang Dollar Amerika. Adapun mata uang Rupiah Indonesia (IDR) memimpin penguatan sebesar 0,37% diiringi dengan mata uang Yen Jepang (JPY) dan mata uang Dollar Taiwan (TWD) yang juga mengalami penguatan masing-masing sebesar 0,20% dan 0,06%. Sedangkan untuk mata uang regional yang mengalami pelemahan terbesar didapati pada mata uang Filipina Peso (PHP) yang mengalami koreksi sebesar 0,69% terhadap Dollar Amerika dan diikuti oleh mata uang Renminbi China (CNY) sebesar 0,27% terhadap Dollar Amerika.

Sementara itu, imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan yang terbatas sehingga berada di level 1,714%, dan untuk tenor 30 tahun mengalami kenaikan imbal hasil di level 2,228%. Pergerakan US Treasury ini terjadi ditengah kondisi pasar saham Amerika yang bergerak bervariasi dimana indeks DJIA ditutup melemah terbatas sebesar 9 bps sehingga berada pada level 26007,07 dan indeks NASDAQ ditutup menguat sebesar 38 bps sehingga berada pada level 7862,83. Sementara itu, untuk pasar obligasi Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan di level 0,477%. Adapun untuk obligasi Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun, keduanya mengalami kenaikan masing-masing pada level -0,573% dan -0,092%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan masih berpeluang untuk mengalami kenaikan yang didorong penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika akibat optimisnya para pelaku pasar terhadap beberapa sentimen domestik dan global, seperti naiknya angka cadangan devisa periode Juli 2019 dan meredanya tensi perang dagang antara Amerika dan China.

Rekomendasi

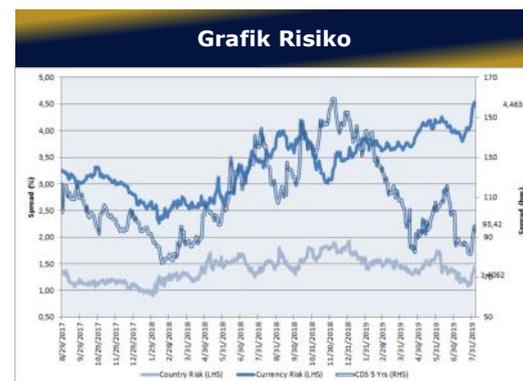
Dengan kondisi tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami merekomendasikan kepada investor untuk melakukan strategi trading di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung bergerak naik dengan fokus kepada pergerakan nilai tukar Rupiah. Adapun seri - seri yang menarik pada kondisi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, FR0070, FR0040, FR0056, FR0059, dan FR0071.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

• Rencana Penjualan Sukuk Negara Tabungan (ST) dengan seri ST005.

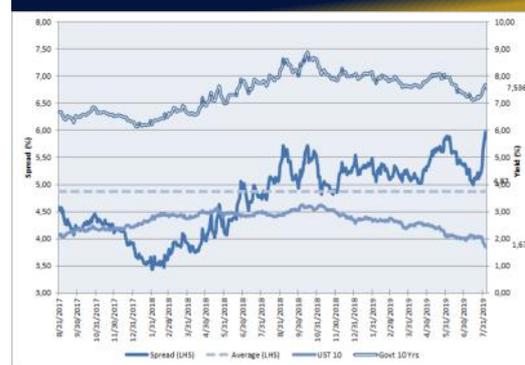
Dalam rangka mendukung upaya pendalaman pasar keuangan domestik, Pemerintah akan melakukan penjualan instrumen Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) ritel kepada investor individu secara online (e-SBN), yaitu instrumen Sukuk Negara Tabungan seri ST005, dengan pokok-pokok ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

Periode Registrasi Investor	Setiap saat pada Mitra Distribusi yang telah ditetapkan
Masa Penawaran	Pembukaan: 8 Agustus 2019 pkl 09.00 WIB Penutupan: 21 Agustus 2019 pkl 10.00 WIB
Bentuk dan Karakteristik Sukuk Negara	Tanpa warkat, tidak dapat diperdagangkan (non-tradable) , tidak dapat dilikuidasi/dicairkan sampai dengan jatuh tempo kecuali pada periode early redemption
Tanggal Penetapan Penjualan	26 Agustus 2019
Tanggal Setelmen	28 Agustus 2019
Tanggal Jatuh Tempo	10 Agustus 2021
Minimum Pemesanan	Rp1.000.000,00
Maksimum Pemesanan	Rp3.000.000.000,00
Underlying Asset	Barang Milik Negara (BMN) dan Proyek APBN tahun 2019
Akad	Wakalah
Jenis Imbalan/Kupon	Mengambang dengan Imbalan/Kupon minimal (<i>floating with floor</i>)
Tingkat Imbalan/Kupon	a. Tanggal pembayaran imbalan/kupon pertama kali 10 Oktober 2019 (<i>Long Coupon</i>). b. Untuk Periode Pertama (yang akan dibayar pada tanggal 10 Oktober 2019 dan tanggal 10 November 2019) berlaku kupon sebesar 7,40% <i>per annum</i> (BI 7 <i>days reverse repo rate</i> pada saat penetapan sebesar 5,75% <i>per annum</i> ditambah <i>spread</i> yang ditetapkan sebesar 165 bps). c. Tingkat Imbalan/Kupon berikutnya akan disesuaikan setiap 3 bulan pada tanggal penyesuaian imbalan sampai dengan Jatuh Tempo. d. Tanggal mulai berlakunya kupon yang disesuaikan: 11 November, 11 Februari, 11 Mei, 11 Agustus setiap tahun. e. Penyesuaian Tingkat Imbalan/ Kupon didasarkan pada Tingkat Imbalan Acuan ditambah spread tetap 165 bps (1,65%). f. Tingkat Imbalan/Kupon sebesar 7,40% <i>per annum</i> adalah berlaku sebagai tingkat Imbalan/Kupon minimal (<i>floor</i>) dan Imbalan tingkat/Kupon minimal tidak berubah sampai dengan Jatuh Tempo.
Tanggal Pembayaran Imbalan/Kupon	Setiap tanggal 10 setiap bulannya Dalam hal Tanggal Pembayaran Imbalan/Kupon bukan pada hari kerja, maka pembayaran Imbalan/Kupon dilakukan pada hari kerja berikutnya tanpa kompensasi Imbalan/Kupon. Hari kerja adalah hari dimana operasional sistem pembayaran diselenggarakan oleh Bank Indonesia.
Pembayaran Imbalan/Kupon Pertama Kali (<i>Long Coupon</i>)	10 Oktober 2019
Periode Penyampaian Minat Pencairan Sebelum Jatuh Tempo (<i>Early Redemption</i>)	Pembukaan: 24 Juli 2020 pukul 09.00 WIB Penutupan: 4 Agustus 2020 pukul 10.00 WIB
Tanggal Setelmen <i>Early Redemption</i>	10 Agustus 2020
Nilai Maksimal <i>Early Redemption</i>	50% dari setiap transaksi pembelian yang telah dilakukan pada masing-masing Mitra Distribusi

Tujuan penerbitan ST005 secara online adalah untuk mempermudah akses masyarakat berinvestasi di SBSN ritel, memperluas basis investor dalam negeri dengan menyediakan alternatif investasi dan mendukung terwujudnya keuangan inklusif serta memenuhi sebagian pembiayaan APBN 2019. Dengan mengusung tagline "Investasi Cinta Negeri" dan tagar #JadiLebihBijak, Pemerintah memberikan kesempatan kepada setiap Warga Negara Indonesia untuk dapat berinvestasi pada ST005 sekaligus memiliki kesempatan berpartisipasi dalam mendukung pembangunan nasional.

Proses pemesanan pembelian ST005 secara online dilakukan melalui 4 tahap yaitu (i) registrasi/pendaftaran, (ii) pemesanan, (iii) pembayaran dan (iv) setelmen. Pemesanan pembelian disampaikan melalui sistem elektronik yang disediakan Mitra Distribusi yang memiliki interface dengan sistem e-SBN. Sebelum melakukan pemesanan pembelian, setiap calon investor kiranya telah memahami Memorandum Informasi ST005 yang dirilis pada tanggal 8 Agustus 2019.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	1,666	1,704	-0,038	-2,23%
UK	0,453	0,513	-0,060	-11,71%
Germany	-0,590	-0,538	-0,053	-9,84%
Japan	-0,197	-0,187	-0,010	-5,35%
Philippines	4,522	4,563	-0,041	-0,90%
Singapore	1,751	1,785	-0,034	-1,91%
Thailand	1,568	1,683	-0,114	-8,79%
India	6,369	6,339	0,030	0,47%
Indonesia (USD)	3,073	3,136	-0,063	-2,01%
Indonesia	7,506	7,623	-0,117	-1,53%
Malaysia	3,509	3,561	-0,052	-1,45%
China	3,047	3,066	-0,018	-0,59%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	115,65	153,11	278,67	459,58
2	119,10	159,97	270,83	498,13
3	122,34	163,46	264,05	520,12
4	125,20	165,21	267,13	540,75
5	127,52	166,39	278,38	561,89
6	129,19	167,78	294,14	581,89
7	130,17	169,92	311,26	599,09
8	130,48	173,09	327,68	612,65
9	130,15	177,45	342,26	622,44
10	129,29	183,01	354,50	628,86

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SMGR01CN1	idAA+	100,15	99,50	100,15	170,10	15
BIIF02ACN2	AA+(idn)	101,12	101,10	101,12	140,00	2
SIISAT03ACN2	idAAA(sy)	100,03	100,01	100,03	123,00	5
BBKPO2SBCN2	idA-	100,00	99,27	99,60	60,00	12
BDMN01ACN1	AAA(idn)	100,10	100,00	100,10	60,00	5
TUFIO4ACN2	idAA+	102,00	101,00	101,50	51,30	6
BJBR01ACN2	idAA-	101,50	101,50	101,50	40,00	1
SIISAT03ACN1	idAAA(sy)	101,45	101,43	101,45	38,00	2
APIA01C	idAAA	100,50	100,23	100,50	36,00	5
SMFP03CN6	idAAA	101,75	101,40	101,70	36,00	4

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 7-Aug-19													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR36	11,500	15-Sep-19	0,11	100,50	100,50	↑	0,00	6,457%	6,457%	↑	-	0,106	0,103
FR31	11,000	15-Nov-20	1,27	105,53	105,54	↓	(0,70)	6,387%	6,382%	↓	0,56	1,197	1,160
FR34	12,800	15-Jun-21	1,86	110,77	110,67	↑	9,10	6,532%	6,582%	↓	(4,93)	1,692	1,639
FR53	8,250	15-Jul-21	1,94	102,99	102,84	↑	15,40	6,577%	6,661%	↓	(8,43)	1,824	1,766
FR61	7,000	15-May-22	2,77	100,72	100,48	↑	24,20	6,705%	6,802%	↓	(9,67)	2,530	2,448
FR35	12,900	15-Jun-22	2,86	115,80	115,80	↑	0,90	6,716%	6,720%	↓	(0,32)	2,471	2,390
FR43	10,250	15-Jul-22	2,94	109,16	109,00	↑	16,00	6,756%	6,814%	↓	(5,77)	2,612	2,527
FR63	5,625	15-May-23	3,77	95,95	95,77	↑	18,40	6,857%	6,915%	↓	(5,76)	3,399	3,287
FR46	9,500	15-Jul-23	3,94	108,61	108,55	↑	6,10	6,960%	6,977%	↓	(1,71)	3,385	3,271
FR39	11,750	15-Aug-23	4,02	116,32	116,24	↑	7,50	7,022%	7,042%	↓	(1,98)	3,221	3,112
FR70	8,375	15-Mar-24	4,60	105,17	105,03	↑	14,00	7,039%	7,074%	↓	(3,50)	3,817	3,688
FR77	8,125	15-May-24	4,77	104,62	104,12	↑	50,00	6,966%	7,088%	↓	(12,18)	4,000	3,866
FR44	10,000	15-Sep-24	5,11	111,35	111,13	↑	22,20	7,294%	7,343%	↓	(4,95)	4,039	3,897
FR81	6,500	15-Jun-25	5,86	97,54	97,35	↑	19,10	7,017%	7,058%	↓	(4,10)	4,904	4,738
FR40	11,000	15-Sep-25	6,11	117,55	117,56	↓	(0,70)	7,375%	7,373%	↑	0,13	4,568	4,406
FR56	8,375	15-Sep-26	7,11	105,23	104,69	↑	54,30	7,412%	7,509%	↓	(9,68)	5,376	5,184
FR37	12,000	15-Sep-26	7,11	124,50	124,19	↑	30,80	7,488%	7,537%	↓	(4,93)	5,028	4,846
FR59	7,000	15-May-27	7,77	97,13	96,68	↑	44,80	7,492%	7,571%	↓	(7,87)	6,000	5,783
FR42	10,250	15-Jul-27	7,94	115,55	115,39	↑	16,10	7,604%	7,629%	↓	(2,50)	5,766	5,555
FR47	10,000	15-Feb-28	8,52	114,68	114,53	↑	14,60	7,626%	7,647%	↓	(2,16)	5,874	5,658
FR64	6,125	15-May-28	8,77	91,26	90,65	↑	61,00	7,500%	7,603%	↓	(10,22)	6,712	6,470
FR71	9,000	15-Mar-29	9,60	108,62	108,74	↓	(11,10)	7,711%	7,695%	↑	1,57	6,549	6,306
FR78	8,250	15-May-29	9,77	105,07	104,25	↑	81,90	7,506%	7,623%	↓	(11,65)	6,853	6,605
FR52	10,500	15-Aug-30	11,02	119,35	120,00	↓	(65,00)	7,845%	7,766%	↑	7,88	6,868	6,609
FR82	7,000	15-Sep-30	11,11	94,96	94,96	↑	0,00	7,681%	7,681%	↑	-	7,587	7,306
FR73	8,750	15-May-31	11,77	107,51	107,28	↑	23,10	7,762%	7,791%	↓	(2,89)	7,599	7,316
FR54	9,500	15-Jul-31	11,94	112,00	112,00	↑	0,00	7,926%	7,926%	↑	-	7,611	7,321
FR58	8,250	15-Jun-32	12,86	102,62	102,35	↑	27,30	7,919%	7,953%	↓	(3,37)	8,131	7,821
FR74	7,500	15-Aug-32	13,02	96,81	96,64	↑	17,00	7,896%	7,918%	↓	(2,16)	8,149	7,840
FR65	6,625	15-May-33	13,77	89,51	89,15	↑	36,00	7,885%	7,932%	↓	(4,68)	8,809	8,475
FR68	8,375	15-Mar-34	14,60	103,81	103,75	↑	5,80	7,928%	7,935%	↓	(0,66)	8,533	8,208
FR80	7,500	15-Jun-35	15,86	97,37	97,14	↑	23,80	7,790%	7,817%	↓	(2,69)	9,340	8,990
FR72	8,250	15-May-36	16,77	102,84	102,12	↑	71,70	7,938%	8,015%	↓	(7,69)	9,307	8,952
FR45	9,750	15-May-37	17,77	114,60	114,60	↑	0,00	8,175%	8,175%	↑	-	9,165	8,805
FR75	7,500	15-May-38	18,77	95,85	94,76	↑	109,60	7,927%	8,044%	↓	(11,77)	10,007	9,625
FR50	10,500	15-Jul-38	18,94	121,75	121,75	↑	0,00	8,215%	8,215%	↑	-	9,417	9,045
FR79	8,375	15-Apr-39	19,69	102,83	102,34	↑	48,80	8,084%	8,133%	↓	(4,91)	9,851	9,468
FR57	9,500	15-May-41	21,77	112,75	112,75	↑	0,00	8,229%	8,229%	↑	-	10,011	9,615
FR62	6,375	15-Apr-42	22,69	81,14	81,28	↓	(13,60)	8,221%	8,205%	↑	1,56	10,902	10,472
FR67	8,750	15-Feb-44	24,52	105,25	105,25	↑	0,00	8,247%	8,247%	↑	-	10,365	9,955
FR76	7,375	15-May-48	28,77	90,50	90,25	↑	25,00	8,241%	8,266%	↓	(2,49)	11,388	10,937

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019
Calon Seri Acuan 2020

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Mar'18	Jun'18	Sep'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	May'19	Jun'19	Jul'19	01-Aug-19	02-Aug-19
BANK	350,07	399,46	491,61	564,86	461,15	621,35	481,33	652,81	631,89	649,10	606,51	503,90	588,77	605,88	624,38	628,13
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	93,96	210,04	111,39	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	252,30	153,88	150,57	135,21	130,66
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	93,96	210,04	111,39	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	252,30	153,88	150,57	135,21	130,66
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.525,78	1.525,73	1.573,90	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.742,50	1.750,24	1.788,39	1.823,92	1.832,38	1.833,18
Reksadana	61,60	85,66	104,00	103,62	111,38	117,78	118,63	120,38	119,64	113,05	109,03	107,11	106,76	120,32	121,08	121,10
Asuransi	171,62	238,24	150,80	166,71	172,81	191,42	201,59	203,52	205,39	208,35	211,02	213,18	212,78	214,47	214,49	214,50
Asing	558,52	665,81	836,15	858,79	830,17	850,85	893,25	909,93	942,73	967,12	960,34	949,56	988,75	1.013,04	1.018,96	1.019,36
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	143,77	149,14	161,01	163,76	166,74	173,26	181,99	161,57	159,58	162,56	180,18	180,22	179,74
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	208,73	219,41	215,71	212,88	217,56	221,81	226,13	230,45	235,95	237,04	241,72	242,17	242,36
Individual	42,53	57,75	59,84	63,15	61,94	64,32	73,07	73,06	72,39	82,57	82,85	84,20	77,23	75,14	75,17	75,31
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	124,78	130,02	133,81	134,22	137,31	145,65	149,64	148,80	160,24	165,82	159,24	160,52	160,55
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.184,59	2.196,92	2.306,64	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.502,01	2.506,44	2.531,04	2.580,37	2.591,97	2.591,97
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	22,640	(28,622)	20,687	42,398	16,677	32,800	24,397	(6,780)	(10,783)	39,193	(1,628)	5,926	0,398

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

Tomy Zulfikar

Fixed Income Sales
tomy.zulfikar@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3316

Bambang Adhitya

Fixed Income Sales
bambang.parihesit@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3173

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899